

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran jakarta

Stok Daging Ayam dan Sapi Dianggarkan Rp 307 Miliar

JAKARTA – Komisi C DPRD DKI Jakarta menyetujui penyertaan modal yang diusulkan Perumda Dharma Jaya sebesar 307 miliar dalam pembahasan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUPA-PPAS) APBD Perubahan tahun 2022. Ini untuk mencadangkan daging ayam dan sapi.

“Untuk antisipatif menghadapi ketidakpastian perekonomian dunia di tahun 2023,” kata anggota Komisi C DPRD DKI, Andyka, ditemui di Bogor, Rabu (12/10). Andyka khawatir warga Jakarta akan kesulitan mendapatkan daging ayam dan sapi apabila tidak menyiapkan stok sedari dini. Karena dipastikan negara pengekspor daging tidak akan mau menjual ayam dan sapi saat resesi terjadi.

“Menghadapi krisis yang akan menyongsong, di mana negara yang biasa mengekspor kebutuhan pangannya kepada kita itu akan mulai menahan, artinya kita butuh super stok supaya kedepannya bisa kita mengantisipasi ini,” ujarnya.

Sementara itu, Anggota Komisi C lain, Syahrial, mengatakan penguatan pangan sangat perlu segera dilakukan dengan harapan pasokan, stabilitas dan keterjangkauan harga produk hewani terus terkontrol.

“Saya setuju Dharma Jaya ini memprioritaskan ketahanan pangan, karena tahun-tahun ke depan harus kita waspada,” katanya.

Selain itu, kata Syahrial, pihaknya menganggarkan renovasi kantor Dharma Jaya dan rumah potong hewan. Ini diminta untuk dipindahkan ke anggaran tahun 2023 mendatang karena dinilai bukan kegiatan mendesak. Mengingat pendapatan daerah diperkirakan tidak dapat mencapai target.

Direktur Utama Perumda Dharma Jaya Raditya Endra Budiman menjelaskan, pengajuan modal tambahan setelah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan bahwa seluruh jajaran bidang pangan harus fokus mempersiapkan stok agar perekonomian tetap stabil.

“Rencananya kami memerlukan ini pengadaan sapi dan ayam untuk memulai membuat stok. Sebab kemungkinan besar tahun depan semua negara akan menahan stoknya. Jadi kita harus punya modal untuk cadangan pangan,” ujar Raditya. ■ jon/G-1